

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan berita banjir di media daring dan media sosial terhadap persepsi khalayak tentang Gubernur DKI Jakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peristiwa banjir yang kerap terjadi di Jakarta dan seringkali dikaitkan dengan Gubernur DKI Jakarta. Selain itu, saat peristiwa banjir terjadi di awal tahun 2020 dan 2021, masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap Gubernur DKI Jakarta. Hal itu dapat dilihat pada media daring dan media sosial yang memuat berita serta tanggapan masyarakat mengenai banjir dan Gubernur DKI Jakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti memilih responden dengan rentang usia 15-64 tahun dan berdomisili di DKI Jakarta. Dari 407 responden, didapatkan hasil terpaan berita banjir di media daring lebih tinggi dibanding terpaan berita banjir di media sosial, dengan mean 3,716. Meski begitu, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara terpaan berita banjir di media daring dan media sosial. Terpaan berita banjir di media sosial memperoleh mean sebesar 3,71. Hal ini menandakan bahwa media daring lebih berperan dalam membentuk persepsi khalayak tentang Gubernur DKI Jakarta.

Persepsi khalayak tentang Gubernur DKI Jakarta juga terbilang tinggi dengan perolehan mean sebesar 3,58.

Dari hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS, didapatkan nilai korelasi untuk mengukur besaran atau hubungan pengaruh terpaan berita banjir di media daring dan media sosial terhadap persepsi khalayak tentang Gubernur DKI Jakarta. Diketahui hasil uji korelasi sebesar 0,511. Hasil F hitung sebesar 71,347 dengan probabilitas kurang dari 0,001. Artinya, terdapat pengaruh terpaan berita banjir di media daring dan media sosial terhadap persepsi khalayak tentang Gubernur DKI Jakarta. Maka, H_{01} ditolak, H_{a1} diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Pada penelitian ini, sampel merupakan usia produktif antara 15-64 tahun, tetapi peneliti tidak membagi rentang usia secara merata, sehingga usia responden tidak merata. Begitu pula dengan domisili responden, peneliti tidak membagi jumlah presentase secara merata. Untuk penelitian selanjutnya, usia serta domisili responden bisa dikelompokkan secara merata, agar tidak terjadi perbedaan yang terlalu signifikan. Selain itu, saran peneliti adalah agar dapat dilakukan penelitian kembali saat Gubernur DKI Jakarta sudah berganti periode, dengan Gubernur DKI Jakarta yang baru pula untuk mengetahui persepsi khalayak apakah tetap sama atau berbeda.

5.2.2 Saran Praktis

Saran peneliti untuk portal berita di media daring di Indonesia adalah untuk menyajikan berita-berita yang lebih kredibel dengan menampilkan judul berita yang sesuai dengan isi berita. Hal tersebut untuk meminimalisasi penggiringan opini publik. Setiap berita yang disajikan juga harus disajikan secara bertanggung jawab dan berdasarkan pada fakta serta data yang terjadi di lapangan. Saran peneliti untuk pengguna media daring maupun media sosial di Indonesia adalah selalu lakukan verifikasi setelah membaca berita. Selain itu, ketika membaca suatu berita, bacalah dari awal hingga akhir, sehingga dapat benar-benar memahami isi berita tersebut, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh berita bohong.